

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Kemampuan literasi kuantitatif siswa salah satu SMA Swasta di kota Bandung mengalami peningkatan secara signifikan setelah diterapkannya Lembar Kerja Siswa. Peningkatan literasi kuantitatif sebesar 0,43 yang termasuk kategori sedang. Tingkat literasi kuantitatif siswa tergolong dalam kategori tinggi, dengan rata-rata nilai sebesar 62,09. Kemampuan literasi kuantitatif tertinggi yaitu pada indikator representasi dengan rata-rata nilai sebesar 68,98. Sedangkan, kemampuan literasi kuantitatif terendah yaitu pada indikator asumsi dengan rata-rata nilai 49,40.
2. Penerapan Lembar Kerja Siswa berpengaruh secara signifikan (0,05) terhadap tingkat literasi kuantitatif, dengan taraf signifikan 0,000 ($0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak).
3. Penguasaan konsep siswa tergolong ke dalam kategori tinggi dengan rata-rata nilai sebesar 73,69. Terjadi peningkatan secara signifikan (0,05) dilihat berdasarkan hasil perhitungan *N-gain*, dengan rata-rata sebesar 0,58 dan termasuk ke dalam kategori sedang.
4. Penerapan Lembar Kerja Siswa berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan konsep, dengan taraf signifikan 0,000 ($0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak).
5. Terdapat hubungan penguasaan konsep dengan peningkatan literasi kuantitatif, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,489 yang menunjukkan hubungan sedang.

B. Implikasi

Pembelajaran sistem pernapasan dapat dikembangkan dengan menerapkan Lembar Kerja Siswa terkait pengembangan literasi literasi kuantitatif. Pengembangan literasi kuantitatif pada Lembar Kerja Siswa yaitu dengan memunculkan data-data kuantitatif, seperti data yang disajikan dalam bentuk tabel.

C. Rekomendasi

Rekapitulasi nilai pada setiap indikator literasi kuantitatif dianjurkan sebagai data untuk mengetahui kelemahan pada indikator literasi kuantitatif sehingga mengetahui mana yang harus ditingkatkan lagi.